

ABSTRAK

WILY JULITAWATY. Persistensi Inflasi Provinsi Sumatera Utara. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2013.

Inflasi merupakan masalah yang dihadapi didalam perekonomian. Pencerminkan tingkat inflasi merupakan persentasi kecepatan naiknya harga-harga dalam kurun waktu tertentu, yang digunakan sebagai ukuran menunjukkan buruknya masalah ekonomi yang dihadapi. Kestabilan terhadap harga-harga umum yang memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian dicerminkan oleh tingkat inflasi. Sifat yang persisten dimiliki inflasi, dimana derajat persistensi yang semakin tinggi sehingga akibatnya bagi kebijakan moneter akan sulit untuk menurunkan inflasi yang menyebabkan perekonomian akan terganggu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar persistensi inflasi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2007 sampai 2012 dan nilai kontribusi Pertumbuhan *Output* (PDRB) Sumatera Utara, Nilai Tukar, Suku Bunga dan *Error Correction Term* terhadap Inflasi di Sumatera Utara.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari data Indeks Harga Konsumen (IHK) yaitu Indeks Umum mencakup Medan, Pematangsiantar, Sibolga dan Padangsidempuan bulan Januari 2007 sampai Desember 2012. Dan juga data sekunder Inflasi Sumut, PDRB Sumut, Nilai Tukar dan Suku Bunga *BI Rate* data tahun 1999 sampai 2012. Model yang digunakan adalah model ekonometrika dengan metode Autoregressive dan Error Correction Model.

Hasil penelitian ini dengan estimasi model VAR menyimpulkan bahwa derajat persistensi 4 kota sumut tergolong rendah. Hasil estimasi model ECM menyimpulkan bahwa Suku Bunga berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi, sedangkan PDRB Sumut dan Nilai Tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi. Sedangkan ECT menjadi koreksi secara signifikan terhadap variabel laju inflasi. Dimana bentuk koreksi kesalahan di ECM menunjukkan hubungan jangka panjang antara variabel laju inflasi, variabel PDRB, variabel Nilai Tukar dan variabel Suku Bunga adalah sebanding.

ABSTRACT

WILY JULITAWATY. Inflation Persistence in Province Sumatera Utara. Graduate Program State University of Medan 2013.

Inflation is a problem faced in the economy. Reflection the inflation rate is the percentage rate of rise of prices within a certain time, which is used as a measure indicate poor economic problems faced. The stability of the general prices that have a broad impact on the economy is reflected by the rate of inflation. Properties owned persistent inflation, which is the higher degree of persistence so consequently it will be difficult for monetary policy to reduce inflation that caused the economy to be disturbed.

The purpose of this study was to determine the persistence of inflation in major North Sumatra province in 2007 until 2012 and value contributed Output Growth (GDP) of North Sumatra, Exchange Rate, Interest Rate and Error Correction Term about Inflation in North Sumatra.

Data is used secondary data from general Consumer Price Index (CPI) from Province Sumatera Utara include Medan, Pematangsiantar, Sibolga and Padangsidempuan monthly of January 2007 until December 2012. And secondary data Consumer Price Index (CPI) of Province Sumatera Utara, Gross Domestic Product of Province Sumatera Utara, Exchange Rate and Interest Rate of BI Rate yearly of 1999 until 2012. Model is used model econometric with Autoregressive method and Error Correction Model.

Result of this research with estimation of VAR model concludes that degree of persistence of 4 town from Province Sumatera Utara is low. Result of estimation of model ECM concludes that Interest Rate significantly affect to inflation rate, while Gross Domestic Product of Province Sumatera Utara and Exchange Rate not significantly affect to inflation rate. While ECT becomes significant correction to variable inflation rate. Where the form of error correction in the ECM suggests a long-term relationship between the variables inflation, GDP variable, the variable exchange rate and variable interest rate is comparable.